

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan studi empiris mengenai persepsi auditor BPK RI terkait dengan keyakinan memadai dalam pekerjaan audit dan penggunaan model risiko audit dalam konteks pemeriksaan yang dilakukan BPK RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Republik Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji manova.

Hasil penelitian adalah auditor dengan jabatan dan gender berbeda memiliki persepsi yang sama sedangkan auditor bergelar akuntan memiliki perbedaan persepsi yang signifikan dengan auditor tanpa gelar akuntan terkait dengan keyakinan memadai dalam pekerjaan audit dan model risiko audit.

Kata kunci: keyakinan memadai, model risiko audit, persepsi, demografi auditor, auditor, jabatan auditor, gender auditor, sertifikasi auditor.